

# STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK PROVINSI MALUKU 2015



# STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK PROVINSI MALUKU 2015



**STATISTIK PEMOTONGAN TERNAK  
PROVINSI MALUKU 2015**

**ISBN** : 978-602-1117-83-5

**No Publikasi** : 81531.1636

**Katalog** : 5302002.81

**Ukuran Buku** : 18,2 cm x 25,7 cm

**Jumlah Halaman** : xi + 10 Halaman

**Naskah** : Bidang Statistik Produksi

**Gambar Kulit** : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi  
Statistik

**Diterbitkan Oleh** : © BPS Provinsi Maluku

**Dicetak Oleh** : CV. Kasih Mandiri

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik**

## KATA PENGANTAR

Salah satu target pembangunan di sektor peternakan adalah meningkatkan produksi peternakan, sebagai unsur bahan makanan, serta pendapatan yang berasal dari peternakan. Pemenuhan data peternakan secara rutin setiap tahun dilakukan oleh BPS Provinsi Maluku melalui pendekatan RPH, dan TPH. Publikasi Statistik Pemotongan Ternak Provinsi Maluku 2015 merupakan publikasi yang menyajikan data pemotongan seluruh ternak besar dan sedang yang dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) dan di luar Rumah Potong Hewan (TPH).

Survei pemotongan ternak dilaksanakan secara triwulanan dengan melakukan pendataan ternak besar dan sedang yang dipotong di seluruh RPH dan TPH yang ada di Provinsi Maluku. Tujuan utama survei ini adalah untuk mendapatkan informasi jumlah ternak besar dan sedang yang dipotong di RPH dan TPH setiap triwulannya. Ternak besar dan sedang yang didata pemotongannya hanya mencakup sapi, kerbau, kuda, kambing, domba dan babi.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerjasamanya sehingga kegiatan survei pemotongan ternak triwulanan dapat berjalan dengan baik, kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi tingginya. Semoga dengan diterbitkannya buku ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat serta pengguna data secara umum baik sebagai dasar perencanaan pembangunan peternakan, maupun sebagai bahan evaluasi. Perbaikan dan penyempurnaan akan tetap diupayakan, untuk itu saran dan masukan yang sifatnya membangun kami harapkan.

Ambon, Desember 2016

**Kepala BPS Provinsi Maluku**



**DUMANGAR HUTAURUK**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
PENJELASAN .....	iii
RINGKASAN .....	vii
LAMPIRAN TABEL .....	1
Tabel 1 Jumlah Ternak yang Dipotong di RPH dan TPH Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2015 .....	1
Tabel 2 Jumlah Ternak Jantan yang Dipotong di RPH dan TPH Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Tahun 2015 .....	2
Tabel 3 Jumlah Ternak Betina yang Dipotong di PRH dan TPH Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Tahun 2015 .....	3
Tabel 4 Produksi Hasil Pematongan Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	4
Tabel 5 Nilai Produksi Hasil Pematongan Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	5
Tabel 6 Produksi Hasil Pematongan Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	6
Tabel 7 Nilai Produksi Hasil Pematongan Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	7
Tabel 8 Produksi Hasil Pematongan Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	8
Tabel 9 Nilai Produksi Hasil Pematongan Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	9
Tabel 10 Jumlah Ternak Sapi Betina yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Pematongan di Provinsi Maluku Tahun 2015 .....	10
LAMPIRAN KUESIONER .....	

# PENJELASAN

## 1. Umum

Subsektor peternakan merupakan salah satu subsektor yang memberikan kontribusi pada perekonomian nasional serta mampu menyerap tenaga kerja, sehingga dapat diandalkan dalam upaya perbaikan perekonomian nasional dan daerah. Selain itu ketersediaan akan produk peternakan secara langsung akan meningkatkan status gizi masyarakat, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan kalori dan protein hewani. Pemenuhan konsumsi masyarakat atas kalori dan protein hewani akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM).

Pengumpulan data statistik RPH dan TPH Triwulanan merupakan salah satu upaya untuk mendapatkan perkiraan angka produksi daging yang diperlukan untuk konsumsi, mendapatkan parameter pemotongan sebagai bahan dasar pembuatan proyeksi populasi ternak, perkiraan produksi kulit, serta sebagai dasar penghitungan pendapatan nasional subsektor peternakan dan lainnya.

## 2. Landasan Hukum

Survei pemotongan ternak ini diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik dengan landasan hukum :

- a. Undang-undang No 16 tahun 1997 tentang Statistik
- b. Peraturan Pemerintah RI No 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Peraturan presiden No 86 tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik

## 3. Tujuan

Tujuan pengumpulan data survei pemotongan ternak adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan produksi hasil pemotongan ternak dari RPH dan TPH
- b. Untuk mengetahui asal ternak yang dipotong di RPH maupun TPH
- c. Untuk mengetahui rata-rata berat ternak hidup yang dipotong dan produksi hasil pemotongan

- d. Untuk mengetahui rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan

#### **4. Ruang Lingkup dan Cakupan**

Pengumpulan data pemotongan ternak dari RPH dan TPH dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota yang ada di wilayah Provinsi Maluku. RPH yang dicakup adalah seluruh RPH baik milik pemerintah maupun swasta, sedangkan yang di luar RPH adalah seluruh tempat pemotongan hewan (TPH) baik yang ada keurmasternya atau tidak. Ternak yang dicakup dalam pendataan ini hanya ternak sapi, kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi.

#### **5. Jenis Dokumen**

Jenis dokumen yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

- Daftar-RPH/TPH

Adalah daftar yang digunakan untuk mengumpulkan data pemotongan ternak dari RPH dan TPH

Daftar RPH/TPH terdiri dari delapan blok pertanyaan yaitu:

- Blok I : Pengenalan tempat
- Blok II : Catatan
- Blok III : Jumlah ternak yang dipotong
- Blok IV : Rata-rata berat ternak hidup dan produksi hasil pemotongan
- Blok V : Rata-rata harga ternak hidup dan produksi hasil pemotongan
- Blok VI : Jumlah sapi dan kerbau betina yang dipotong menurut alasan pemotongan
- Blok VII : Keterangan asal ternak yang dipotong
- Blok VIII : Keterangan responden
- Blok IX : Keterangan Petugas

## 6. Metode

Metode pengumpulan data RPH dan TPH dilakukan dengan pencacahan lengkap di seluruh Indonesia termasuk wilayah Provinsi Maluku dengan periode pengumpulan data secara triwulanan yang pelaksanaan lapangan diatur sebagai berikut:

- Triwulan 1 Periode pengumpulan bulan Januari-Maret, pelaksanaan lapangan pada awal April.
- Triwulan 2 Periode pengumpulan bulan April-Juni, pelaksanaan lapangan pada awal Juli
- Triwulan 3 Periode pengumpulan bulan Juli-September, pelaksanaan lapangan pada awal Oktober
- Triwulan 4 Periode pengumpulan bulan Oktober-Desember, pelaksanaan lapangan pada awal Januari.

Pengumpulan data secara series telah dimulai pada awal tahun 1987 melalui pendekatan RPH. Pemotongan ternak secara tercatat tidak hanya dapat diperoleh dari RPH, maka mulai awal tahun 1987, pengumpulan data ini menggunakan dua pendekatan yaitu:

- a. RPH, milik pemerintah maupun swasta dengan respondennya petugas RPH setempat atau keurmater yang ditugaskan di RPH tersebut.
- b. TPH, Tempat pemotongan hewan diluar RPH milik swasta atau perorangan

## 7. Konsep dan Definisi

- RPH (Rumah Potong Hewan) adalah semua tempat pemotongan hewan/ternak yang mempunyai bangunan permanen atau semi permanen yang khusus digunakan untuk tempat pemotongan hewan atau ternak yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai RPH. RPH yang dicakup tidak termasuk Rumah Potong Ayam atau Unggas.
- TPH (Tempat Potong Hewan) adalah semua tempat potong hewan diluar RPH yang bukan ditetapkan oleh pemerintah. Biasanya dikelola oleh swasta atau perorangan.

- Keurmaster adalah tenaga paramedik pemerintah yang telah mengikuti pelatihan tentang uji daging, dan bertugas di Rumah Potong Hewan (RPH), serta ditunjuk oleh Dinas Peternakan/Dinas yang membidangi fungsi peternakan atas nama bupati/walikota yang selanjutnya memiliki kewenangan untuk melaksanakan uji daging.
- Karkas adalah seluruh daging dan tulang dari ternak yang dipotong tanpa kepala, jeroan dan kaki bagian bawah.
- Jeroan adalah organ tubuh bagian dalam dari ternak yang dipotong serta dimanfaatkan.
- Kulit basah adalah organ tubuh bagian luar (kecuali babi) dari ternak yang dipotong dalam keadaan basah.
- Produksi Lainnya adalah Kepala, tanduk, darah, dan kaki bagian bawah.
- Tidak Produktif/Majir adalah ternak yang tidak dapat memperoleh keturunan, baik secara alami maupun buatan
- Positif *Brucellosis* adalah jenis penyakit kelamin pada ternak yang dapat menular serta dapat menyebabkan kemandulan pada ternak yang diserang (ditentukan menurut hasil pemeriksaan medis).
- Lainnya seperti sakit mendadak, keracunan, dan sebagainya

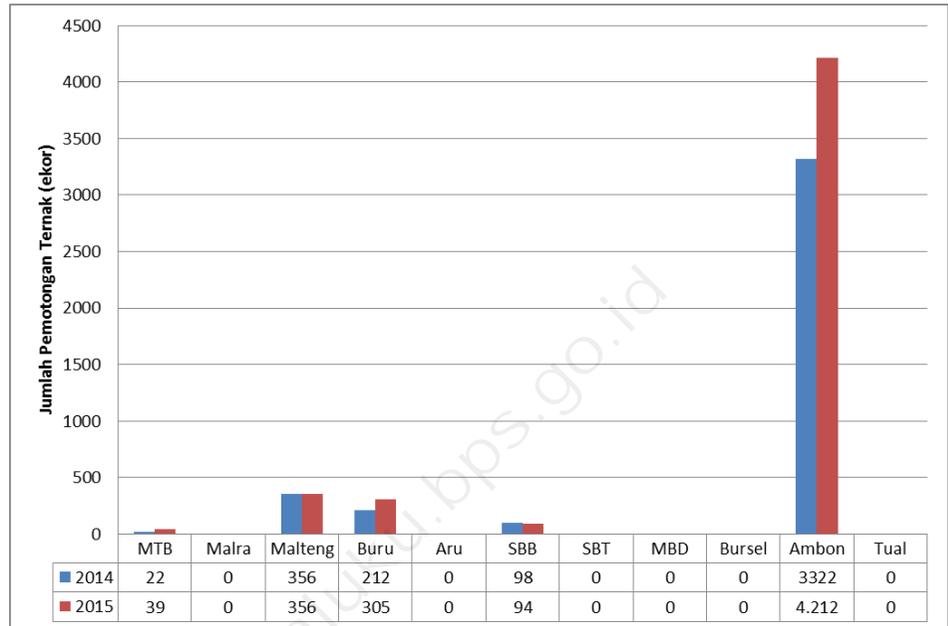
## 8. Ringkasan

Jenis ternak besar dan sedang yang dipotong di RPH dan TPH di Provinsi Maluku tahun 2015 hanya terdiri atas sapi potong, kambing dan babi. Pemotongan ternak sapi di RPH dan TPH pada tahun 2015 terjadi di Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Maluku Tengah, Buru, Seram Bagian Barat, dan Kota Ambon.

Jumlah ternak sapi potong dengan rumpun sapi Bali yang dipotong di RPH dan TPH tahun 2015 sebanyak 5.006 ekor yang tersebar pada Kabupaten Maluku Tenggara Barat sebanyak 39 ekor atau 0,78 persen, Kabupaten Maluku Tengah sebanyak 356 ekor atau 7,11 persen, Kabupaten Buru sebanyak 305 ekor atau 6,09

persen, dan Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 94 ekor atau 1,88 persen serta Kota Ambon sebanyak 4.212 atau 84,14 persen.

**Grafik 1. Perbandingan Jumlah Pemotongan Ternak Sapi Potong Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014 dan 2015**



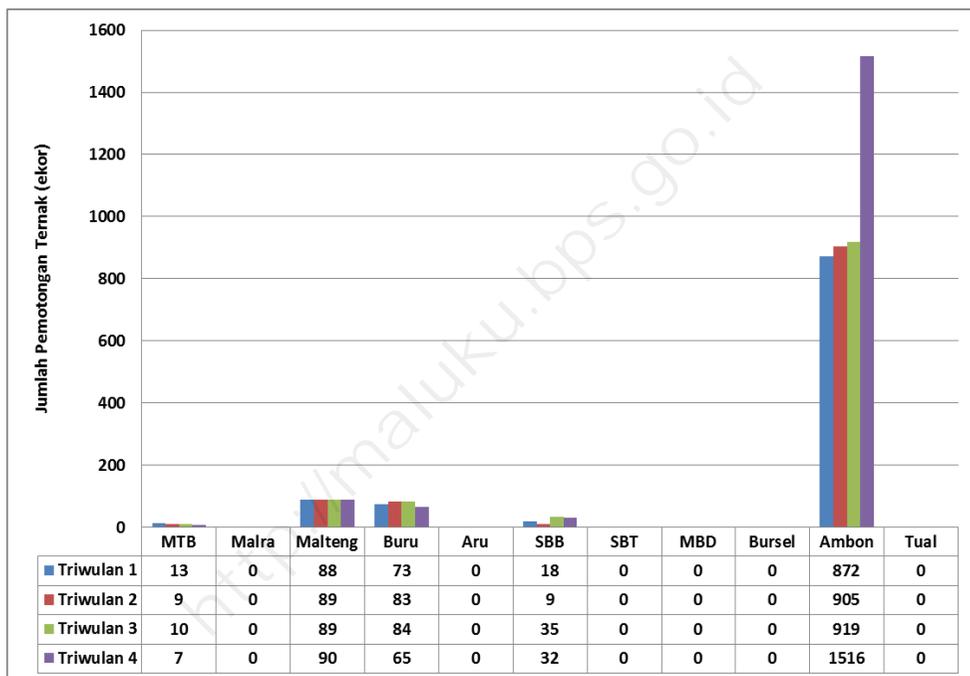
Jumlah ternak sapi yang dipotong pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 817 ekor atau 19,50 persen dibanding tahun 2014. Jumlah ternak sapi yang dipotong tahun 2015 mengalami kenaikan pada triwulan I - IV yaitu masing-masing sebesar 5,66 persen, 17,87 persen, 8,49 persen, dan 66,67 persen. Kenaikan tertinggi jumlah pemotongan ternak sapi terjadi pada Kota Ambon sebesar 797 ekor atau 23,34 persen diikuti oleh Kabupaten Buru sebesar 74 ekor atau 32,03 persen.

Ternak sapi yang dominan dipotong di RPH dan TPH Provinsi Maluku tahun 2015 adalah ternak sapi jantan yaitu sebesar 3.846 ekor atau 76,83 persen. Sedangkan pemotongan ternak sapi betina masih cukup banyak terjadi yaitu sebesar 1.160 ekor atau 23,17 persen. Pemotongan ternak sapi betina paling

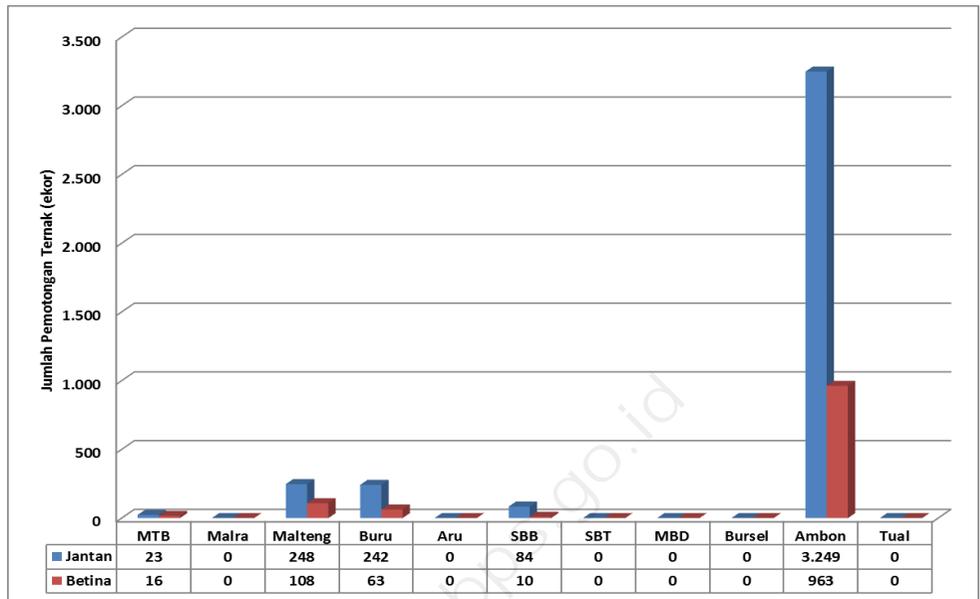
banyak terjadi di Kota Ambon yang mencapai 963 ekor atau 83,02 persen diikuti oleh Kabupaten Maluku Tengah sebesar 108 ekor atau 9,31 persen.

Pemotongan sapi betina banyak terjadi paling banyak di triwulan IV sebesar 625 ekor atau 53,88 persen. Dari 1.160 ekor sapi betina yang dipotong di Provinsi Maluku sebanyak 957 atau 82,50 persen ekor dipotong dengan alasan sudah tidak produktif atau majir, 12 ekor atau 1,03 persen positif brucellosis dan 191 ekor atau 16,47 persen alasan lainnya.

**Grafik 2. Jumlah Pemotongan Ternak Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Tahun 2015**



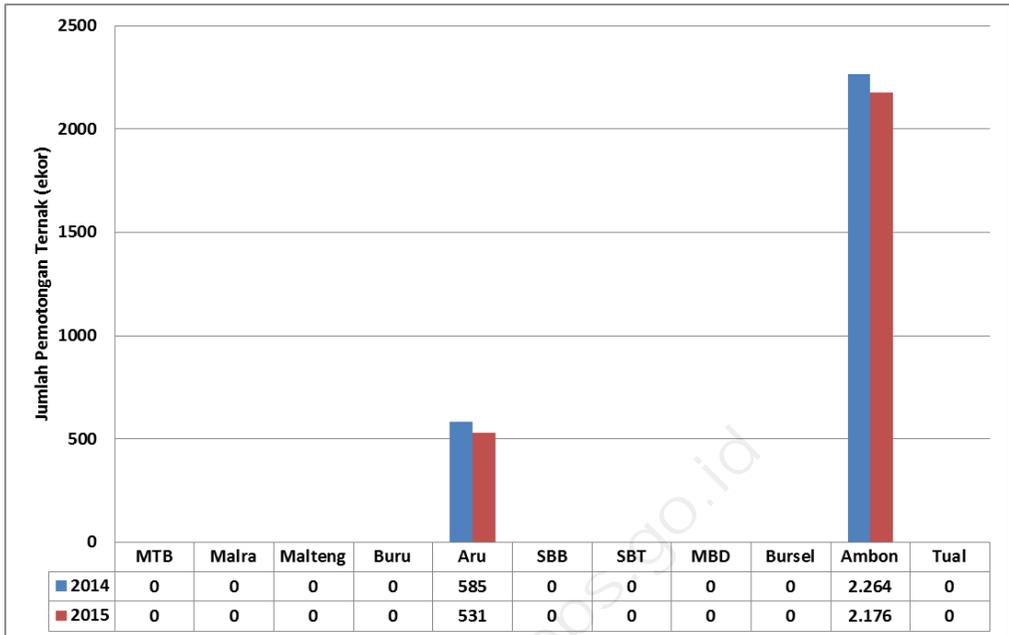
**Grafik 3. Jumlah Pemotongan Ternak Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Tahun 2015**



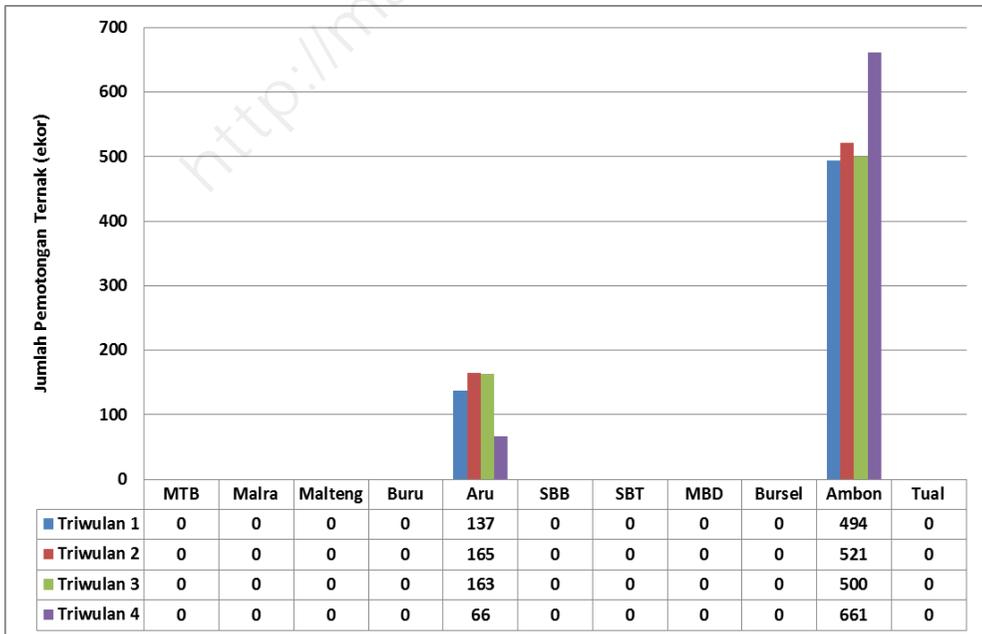
Ternak babi yang dipotong di RPH dan TPH di Provinsi Maluku tahun 2015 sebanyak 2.707 ekor yang pemotongannya tersebar hanya ada di kabupaten Kepulauan Aru sebanyak 531 ekor atau 19,62 persen dan Kota Ambon sebanyak 2.176 ekor atau 80,34 persen. Jumlah ternak babi yang dipotong tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 142 ekor atau 4,98 persen dibanding tahun 2014.

Penurunan jumlah ternak babi yang dipotong pada tahun 2015 terjadi pada Kota Ambon sebesar 88 ekor atau 3,89 persen diikuti Kabupaten Kepulauan Aru sebesar 54 ekor atau 9,23 persen. Penurunan jumlah ternak babi yang dipotong di Provinsi Maluku terjadi pada triwulan I, II, dan III yang masing-masing sebesar 4,97 persen, 3,92 persen, dan 11,48 persen dibanding tahun 2014 triwulan yang sama.

**Grafik 4. Perbandingan Jumlah Pemotongan Ternak Babi Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2014 dan 2015**

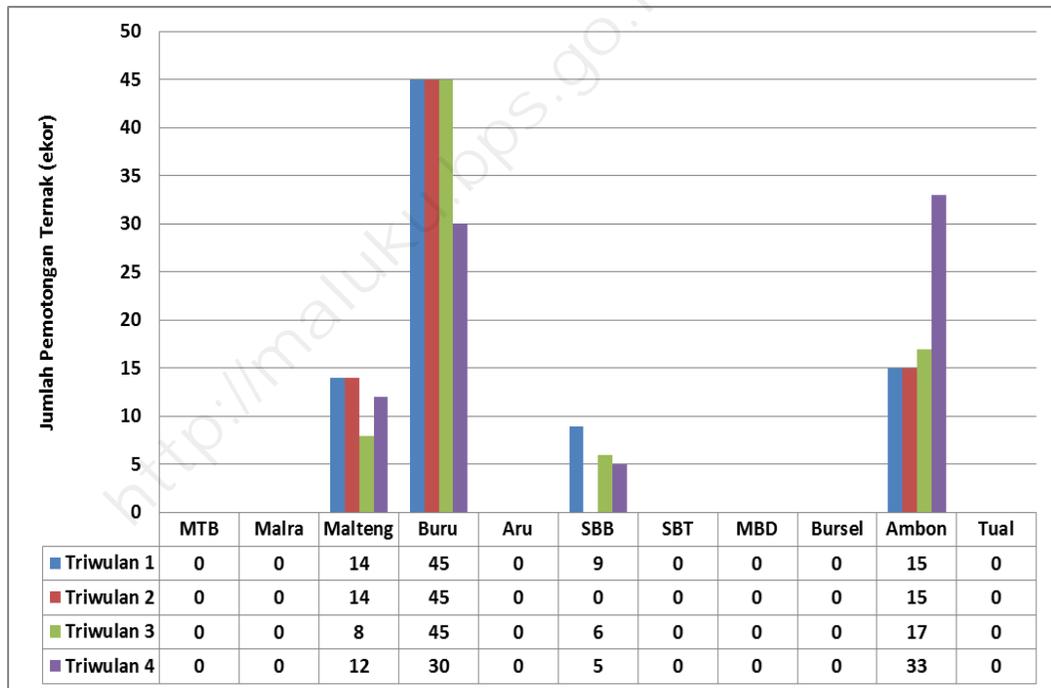


**Grafik 5. Jumlah Pemotongan Ternak Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Tahun 2015**



Pendataan pemotongan ternak kambing baru dilakukan pada tahun 2015 mengingat pemotongan ternak kambing yang ada di Provinsi Maluku tidak dilakukan di RPH, sehingga pendataan langsung dilakukan oleh petugas BPS Kabupaten/Kota dengan pendekatan melalui TPH yang ada di Provinsi Maluku. Ternak kambing yang dipotong di TPH di Provinsi Maluku tahun 2015 sebanyak 313 ekor yang pemotongannya hanya ada di kabupaten Maluku Tengah sebanyak 48 ekor atau 15,34 persen, Kabupaten Buru sebanyak 165 ekor atau 52,72 persen dan Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 20 ekor atau 6,39 persen serta Kota Ambon sebanyak 80 ekor atau 25,56 persen.

**Grafik 6. Jumlah Pemotongan Ternak Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Tahun 2015**



Untuk ternak kerbau, kuda, dan domba pada tahun 2015 di Provinsi Maluku tidak ada yang dipotong baik di RPH maupun TPH. Kalaupun ada pemotongan ternak, pemotongan dilakukan di rumah atau secara pribadi apabila ada perlu atau ada acara atau hajat dan tidak dilakukan di RPH atau TPH.

# DAFTAR TABEL

<http://maluku.bps.go.id>

**Tabel 1. Jumlah Ternak Yang Dipotong Di RPH dan TPH Menurut Kabupaten/Kota/Provinsi, Jenis Ternak dan Triwulan Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Jenis Ternak	Jumlah Ternak Yang Dipotong (ekor)				Tahun 2015
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Maluku Tenggara Barat	Sapi	13	9	10	7	39
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	-	-	-	-	-
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	-	-	-	-	-
Maluku Tengah	Sapi	88	89	89	90	356
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	14	14	8	12	48
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	-	-	-	-	-
Buru	Sapi	73	83	84	65	305
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	45	45	45	30	165
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	-	-	-	-	-
Kepulauan Aru	Sapi	-	-	-	-	-
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	-	-	-	-	-
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	-	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	Sapi	18	9	35	32	94
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	9	-	6	5	20
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	-	-	-	-	-
Kota Ambon	Sapi	872	905	919	1 516	4 212
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	15	15	17	33	80
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	494	521	500	661	2 176
Provinsi Maluku	Sapi	1 064	1 095	1 137	1 710	5 006
	Kerbau	-	-	-	-	-
	Kuda	-	-	-	-	-
	Kambing	83	74	76	80	313
	Domba	-	-	-	-	-
	Babi	631	686	663	727	2 707

**Tabel 2. Jumlah Ternak Jantan Yang Dipotong Di RPH dan TPH Menurut Kabupaten/Kota/Provinsi dan Triwulan Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Jenis Ternak	Jumlah Ternak Yang Dipotong (ekor)					Tahun 2015
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Maluku Tenggara Barat	Sapi	8	6	6	3	23	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	-	-	-	-	-	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Maluku Tengah	Sapi	61	61	63	63	248	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	1	-	-	5	6	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Buru	Sapi	65	67	60	50	242	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	28	18	18	17	81	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Kepulauan Aru	Sapi	-	-	-	-	-	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	-	-	-	-	-	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	79	86	86	34	285	
Seram Bagian Barat	Sapi	18	9	25	32	84	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	9	-	-	5	14	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Kota Ambon	Sapi	750	772	790	937	3 249	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	2	-	-	-	2	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	281	314	301	451	1 347	
Provinsi Maluku	Sapi	902	915	944	1 085	3 846	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	40	18	18	27	103	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	360	400	387	485	1 632	

**Tabel 3. Jumlah Ternak Betina Yang Dipotong Di RPH dan TPH Menurut Kabupaten/Kota/Provinsi dan Triwulan Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Jenis Ternak	Jumlah Ternak Yang Dipotong (ekor)					Tahun 2015
		Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Maluku Tenggara Barat	Sapi	5	3	4	4	16	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	-	-	-	-	-	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Maluku Tengah	Sapi	27	28	26	27	108	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	1	-	-	5	6	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Buru	Sapi	8	16	24	15	63	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	28	18	18	17	81	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Kepulauan Aru	Sapi	-	-	-	-	-	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	-	-	-	-	-	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	58	79	77	32	246	
Seram Bagian Barat	Sapi	-	-	10	-	10	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	9	-	-	5	14	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	-	-	-	-	-	
Kota Ambon	Sapi	122	133	129	579	963	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	2	-	-	-	2	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	213	207	199	210	829	
Provinsi Maluku	Sapi	162	180	193	625	1 160	
	Kerbau	-	-	-	-	-	
	Kuda	-	-	-	-	-	
	Kambing	40	18	18	27	103	
	Domba	-	-	-	-	-	
	Babi	271	286	276	242	1 075	

**Tabel 4. Produksi Hasil Pematangan Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)			
	Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	<b>3,33</b>	<b>0,85</b>	<b>0,59</b>	<b>0,48</b>
Triwulan 1	1,10	0,27	0,20	0,16
Triwulan 2	0,83	0,20	0,14	0,12
Triwulan 3	0,82	0,20	0,15	0,12
Triwulan 4	0,57	0,18	0,11	0,08
<b>Maluku Tengah</b>	<b>34,64</b>	<b>9,69</b>	<b>7,03</b>	<b>5,26</b>
Triwulan 1	8,01	2,99	1,76	0,88
Triwulan 2	8,63	2,14	1,87	1,25
Triwulan 3	8,37	2,23	1,87	1,78
Triwulan 4	9,63	2,34	1,53	1,35
<b>Buru</b>	<b>28,07</b>	<b>7,03</b>	<b>4,77</b>	<b>3,76</b>
Triwulan 1	6,86	1,66	1,09	0,88
Triwulan 2	7,88	1,91	1,25	1,08
Triwulan 3	7,48	1,76	1,26	1,09
Triwulan 4	5,85	1,69	1,17	0,72
<b>Kepulauan Aru</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Seram Bagian Barat</b>	<b>7,88</b>	<b>2,33</b>	<b>1,41</b>	<b>1,39</b>
Triwulan 1	1,15	0,31	0,27	0,14
Triwulan 2	0,55	0,14	0,14	0,09
Triwulan 3	3,78	1,05	0,53	0,84
Triwulan 4	2,40	0,83	0,48	0,32
<b>Ambon</b>	<b>332,04</b>	<b>89,78</b>	<b>63,18</b>	<b>42,12</b>
Triwulan 1	65,40	15,70	13,08	8,72
Triwulan 2	66,97	16,29	13,57	9,05
Triwulan 3	75,36	18,38	13,79	9,19
Triwulan 4	124,31	39,42	22,74	15,16
<b>Provinsi Maluku</b>	<b>405,96</b>	<b>109,69</b>	<b>76,97</b>	<b>53,01</b>
Triwulan 1	82,53	20,93	16,40	10,78
Triwulan 2	84,86	20,68	16,96	11,58
Triwulan 3	95,80	23,62	17,59	13,02
Triwulan 4	142,77	44,46	26,02	17,63

**Tabel 5. Nilai Produksi Hasil Pemotongan Sapi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Nilai (juta Rp)				
	Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	<b>316,30</b>	<b>42,65</b>	<b>5,85</b>	<b>6,21</b>	<b>371,01</b>
Triwulan 1	110,50	13,65	1,95	1,56	127,66
Triwulan 2	82,80	9,90	1,35	1,17	95,22
Triwulan 3	65,60	10,00	1,50	1,80	78,90
Triwulan 4	57,40	9,10	1,05	1,68	69,23
<b>Maluku Tengah</b>	<b>2 944,14</b>	<b>337,59</b>	<b>56,22</b>	<b>74,96</b>	<b>3 412,91</b>
Triwulan 1	680,68	89,76	14,08	8,80	793,32
Triwulan 2	733,80	64,08	14,95	12,46	825,29
Triwulan 3	711,11	66,75	14,95	26,70	819,51
Triwulan 4	818,55	117,00	12,24	27,00	974,79
<b>Buru</b>	<b>1 796,41</b>	<b>244,54</b>	<b>42,88</b>	<b>59,98</b>	<b>2 143,81</b>
Triwulan 1	446,95	49,11	11,18	9,48	516,72
Triwulan 2	512,52	57,27	12,45	10,79	593,03
Triwulan 3	485,94	70,56	7,56	21,84	585,90
Triwulan 4	351,00	67,60	11,70	17,88	448,18
<b>Kepulauan Aru</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Seram Bagian Barat</b>	<b>595,89</b>	<b>98,53</b>	<b>16,13</b>	<b>18,14</b>	<b>728,69</b>
Triwulan 1	103,68	12,24	2,70	1,44	120,06
Triwulan 2	49,41	5,76	2,02	0,90	58,09
Triwulan 3	226,80	47,25	4,20	12,60	290,85
Triwulan 4	216,00	33,28	7,20	3,20	259,68
<b>Ambon</b>	<b>29 424,58</b>	<b>4 489,10</b>	<b>379,08</b>	<b>798,80</b>	<b>35 091,56</b>
Triwulan 1	5 559,00	784,80	78,48	130,80	6 553,08
Triwulan 2	6 027,30	814,50	81,45	181,00	7 104,25
Triwulan 3	6 028,64	919,00	82,71	183,80	7 214,15
Triwulan 4	11 809,64	1 970,80	136,44	303,20	14 220,08
<b>Provinsi Maluku</b>	<b>35 077,33</b>	<b>5 212,41</b>	<b>500,16</b>	<b>958,10</b>	<b>41 748,00</b>
Triwulan 1	6 900,81	949,56	108,39	152,08	8 110,84
Triwulan 2	7 405,84	951,51	112,23	206,32	8 675,90
Triwulan 3	7 518,09	1 113,56	110,92	246,74	8 989,31
Triwulan 4	13 252,59	2 197,78	168,63	352,95	15 971,95

**Tabel 6. Produksi Hasil Pematongan Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)			
	Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Maluku Tengah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Buru</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Kepulauan Aru</b>	<b>11,41</b>	<b>2,55</b>	<b>0,00</b>	<b>2,15</b>
Triwulan 1	1,37	0,69	0,00	0,41
Triwulan 2	3,80	0,50	0,00	0,66
Triwulan 3	4,40	0,98	0,00	0,82
Triwulan 4	1,85	0,40	0,00	0,26
<b>Seram Bagian Barat</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Ambon</b>	<b>124,81</b>	<b>29,45</b>	<b>0,00</b>	<b>22,78</b>
Triwulan 1	31,62	4,94	0,00	6,42
Triwulan 2	26,05	10,42	0,00	6,25
Triwulan 3	25,50	5,50	0,00	3,50
Triwulan 4	41,64	8,59	0,00	6,61
<b>Provinsi Maluku</b>	<b>136,22</b>	<b>32,01</b>	<b>0,00</b>	<b>24,93</b>
Triwulan 1	32,99	5,63	0,00	6,83
Triwulan 2	29,84	10,91	0,00	6,91
Triwulan 3	29,90	6,48	0,00	4,32
Triwulan 4	43,49	8,99	0,00	6,87

**Tabel 7. Nilai Produksi Hasil Pemotongan Babi Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Nilai (juta Rp)				
	Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Maluku Tengah</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Buru</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Kepulauan Aru</b>	589,18	101,83	0,00	24,14	715,15
Triwulan 1	68,50	23,98	0,00	4,11	96,59
Triwulan 2	189,75	24,75	0,00	6,60	221,10
Triwulan 3	220,05	29,34	0,00	8,15	257,54
Triwulan 4	110,88	23,76	0,00	5,28	139,92
<b>Seram Bagian Barat</b>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Ambon</b>	9 153,06	1 472,65	0,00	601,80	11 227,51
Triwulan 1	2 213,12	247,00	0,00	128,44	2 588,56
Triwulan 2	1 823,50	521,00	0,00	187,56	2 532,06
Triwulan 3	1 785,00	275,00	0,00	87,50	2 147,50
Triwulan 4	3 331,44	429,65	0,00	198,30	3 959,39
<b>Provinsi Maluku</b>	9 742,24	1 574,47	0,00	625,94	11 942,65
Triwulan 1	2 281,62	270,98	0,00	132,55	2 685,15
Triwulan 2	2 013,25	545,75	0,00	194,16	2 753,16
Triwulan 3	2 005,05	304,34	0,00	95,65	2 405,04
Triwulan 4	3 442,32	453,41	0,00	203,58	4 099,31

**Tabel 8. Produksi Hasil Pemotongan Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Produksi (ton)			
	Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Maluku Tengah</b>	<b>0,48</b>	<b>0,16</b>	<b>0,11</b>	<b>0,10</b>
Triwulan 1	0,13	0,04	0,04	0,03
Triwulan 2	0,15	0,06	0,03	0,28
Triwulan 3	0,08	0,02	0,02	0,02
Triwulan 4	0,12	0,04	0,02	0,02
<b>Buru</b>	<b>2,16</b>	<b>0,62</b>	<b>0,30</b>	<b>0,45</b>
Triwulan 1	0,41	0,14	0,09	0,09
Triwulan 2	0,72	0,18	0,05	1,35
Triwulan 3	0,59	0,18	0,14	0,14
Triwulan 4	0,45	0,12	0,03	0,09
<b>Kepulauan Aru</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Seram Bagian Barat</b>	<b>0,19</b>	<b>0,07</b>	<b>0,05</b>	<b>0,04</b>
Triwulan 1	0,10	0,04	0,03	0,02
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,06	0,02	0,01	0,02
Triwulan 4	0,04	0,02	0,01	0,01
<b>Ambon</b>	<b>0,66</b>	<b>0,24</b>	<b>0,14</b>	<b>0,11</b>
Triwulan 1	0,14	0,05	0,03	0,03
Triwulan 2	0,11	0,05	0,03	0,45
Triwulan 3	0,15	0,05	0,02	0,03
Triwulan 4	0,26	0,10	0,07	0,03
<b>Provinsi Maluku</b>	<b>3,49</b>	<b>1,08</b>	<b>0,60</b>	<b>0,70</b>
Triwulan 1	0,77	0,26	0,19	0,17
Triwulan 2	0,98	0,28	0,10	2,08
Triwulan 3	0,88	0,27	0,18	0,20
Triwulan 4	0,87	0,27	0,13	0,15

**Tabel 9. Nilai Produksi Hasil Pematangan Kambing Menurut Kabupaten/Kota dan Triwulan Di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Nilai (juta Rp)				
	Karkas	Jeroan	Kulit Basah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Maluku Tenggara Barat</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Maluku Tengah</b>	<b>63,40</b>	<b>12,78</b>	<b>0,89</b>	<b>1,52</b>	<b>78,59</b>
Triwulan 1	16,38	3,78	0,42	0,28	20,86
Triwulan 2	20,02	5,04	0,07	0,28	25,41
Triwulan 3	10,80	2,16	0,16	0,48	13,60
Triwulan 4	16,20	1,80	0,24	0,48	18,72
<b>Buru</b>	<b>126,45</b>	<b>22,57</b>	<b>2,69</b>	<b>8,10</b>	<b>159,81</b>
Triwulan 1	18,23	3,38	0,59	1,80	24,00
Triwulan 2	43,20	5,40	0,45	1,35	50,40
Triwulan 3	38,02	9,00	1,35	4,05	52,42
Triwulan 4	27,00	4,80	0,30	0,90	33,00
<b>Kepulauan Aru</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Triwulan 1	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 4	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Seram Bagian Barat</b>	<b>22,20</b>	<b>3,23</b>	<b>0,43</b>	<b>0,71</b>	<b>26,57</b>
Triwulan 1	14,85	1,80	0,27	0,27	17,19
Triwulan 2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Triwulan 3	4,20	0,90	0,06	0,36	5,52
Triwulan 4	3,15	0,53	0,10	0,08	3,86
<b>Ambon</b>	<b>55,17</b>	<b>6,33</b>	<b>2,09</b>	<b>4,17</b>	<b>67,76</b>
Triwulan 1	10,80	0,90	0,30	1,05	13,05
Triwulan 2	8,93	0,90	0,30	0,45	10,58
Triwulan 3	13,01	2,55	0,17	1,02	16,75
Triwulan 4	22,44	1,98	1,32	1,65	27,39
<b>Provinsi Maluku</b>	<b>267,22</b>	<b>44,91</b>	<b>6,09</b>	<b>14,49</b>	<b>332,71</b>
Triwulan 1	60,26	9,86	1,57	3,40	75,09
Triwulan 2	72,14	11,34	0,82	2,08	86,38
Triwulan 3	66,03	14,61	1,74	5,91	88,29
Triwulan 4	68,79	9,11	1,96	3,10	82,96

**Tabel 10. Jumlah Ternak Sapi Betina Yang Dipotong Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Pemotongan di Provinsi Maluku Tahun 2015**

Kabupaten/Kota	Jumlah Ternak Sapi Betina Yang Dipotong (ekor)	Alasan pemotongan		
		Tidak Produktif/Majir (ekor)	Positif Brucellosis (ekor)	Lainnya (ekor)
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Maluku Tenggara Barat	16,00	16,00	-	-
Maluku Tengah	108,00	100,00	-	8,00
Buru	63,00	40,00	12,00	11,00
Kepulauan Aru	-	-	-	-
Seram Bagian Barat	10,00	10,00	-	-
Ambon	963,00	791,00	-	172,00
<b>Provinsi Maluku</b>	<b>1 160,00</b>	<b>957,00</b>	<b>12,00</b>	<b>191,00</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU**  
**Jl. Wolter Monginsidi, Passo-97232**  
**Telp. (0911) 361320, 361321, Fax (0911) 391319**  
**Email : [bps8100@bps.go.id](mailto:bps8100@bps.go.id)**  
**Website : <http://Maluku.bps.go.id>**